

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang penulis lakukan pada Politeknik STIA LAN Bandung maka dapat disimpulalkn sebagai berikut :

1. *Reward*, budaya organisasi, dan kompetensi mempunyai pengaruh terhadap kinerja dosen terlihat dari perhitungan SPSS versi 23, koefisien determinasi sebesar 0,847 (84,7%) dan sisanya 0,153 (15,3%) dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Selain itu *reward*, budaya organisasi, dan kompetensi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja dosen Politeknik STIA LAN Bandung.
2. *Reward* memiliki pengaruh terhadap kinerja dosen sebesar 0,498 (49,8%) dan sisanya 0,502 (50,2%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. *Reward* memiliki pengaruh yang positif, artinya kinerja dosen akan menjadi tinggi jika *reward* berjalan dengan baik.
3. Budaya oragnisasi memiliki pengaruh terhadap kinerja dosen sebesar 0,710 (71,0%) dan sisanya 0,290 (29,0%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Budaya organisasi memiliki pengaruh yang positif, artinya jika budaya organisasi mendukung dengan baik maka akan berpengaruh pada kinerja dosen Politeknik STIA LAN Bandung yang ting

4. Kompetensi memiliki pengaruh terhadap kinerja dosen sebesar 0,814 (81,4%) dan sisanya 0,186 (18,6%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Kompetensi memiliki pengaruh yang positif, artinya jika kompetensi mendukung dengan baik maka akan berpengaruh pada kinerja dosen Politeknik STIA LAN Bandung yang tinggi.

5.2 Saran

Bedasarkan pengolahan data diatas maka yang dapat penulis sarankan untuk Politeknik STIA LAN Bandung adalah sebagai berikut :

1. Kinerja dosen Politeknik STIA LAN Bandung memiliki nilai rata-rata terendah yaitu sebesar 3.37 hal tersebut dapat terus ditingkatkan dan terus dipertahankan dengan selalu memberi *reward* yang baik kepada dosen yang menghasilkan kinerja yang baik, kemudian menaati dan mematuhi peraturan dalam budaya organisasi yang berlaku dan terus memberi pelatihan untuk mengembangkan kompetensi para dosen Politeknik STIA LAN Bandung. dengan *reward* yang baik, budaya organisasi yang positif, dan kompetensi dosen yang profesional diduga akan berpengaruh sangat tinggi terhadap kinerja dosen Politeknik STIA LAN Bandung.
2. *Reward* mempunyai pengaruh yang cukup terhadap kinerja dosen Politeknik STIA LAN Bandung. Melihat nilai rata-rata terendah variabel *reward* yaitu sebesar 3.10 Hal ini dapat ditingkatkan lagi dengan cara lebih memperhatikan dan mengapresiasi hasil kerja dosen dengan memberikan

reward berupa pujian dan otonomi dalam pekerjaan, sehingga kinerja dosen dapat terus meningkat.

3. Budaya organisasi mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap kinerja dosen Politeknik STIA LAN Bandung. Melihat nilai rata-rata terendah variabel budaya organisasi yaitu sebesar 2.51 Hal ini masih dapat ditingkatkan lagi dengan cara budaya organisasi Politeknik STIA LAN Bandung dijalankan dan dipatuhi oleh semua dosen sesuai yang ditetapkan organisasi agar mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif sehingga kinerja dosen tinggi, dengan begitu akan mendatangkan keuntungan secara tidak langsung bagi kemajuan suatu perguruan tinggi maupun individu dosen tersebut.
4. Kompetensi memiliki pengaruh yang sangat tinggi terhadap kinerja dosen Politeknik STIA LAN Bandung. Melihat nilai rata-rata terendah variabel kompetensi yaitu sebesar 3.34, Politeknik STIA LAN Bandung harus menjaga dan meningkatkan lagi kemampuan kompetensi para dosennya dalam menjalankan tugas keprofesionalan, seperti linieritas jenjang Pendidikan dosen harus sesuai dengan mata kuliah yang diampu dan setiap dosen harus memiliki sertifikat pendidik. Oleh sebab itu penting bagi dosen memiliki kompetensi yang baik untuk meningkatkan kinerja dosen tersebut.